PENGARUH EDUKASI DIABETES MELLITUS TERHADAP KEMAMPUAN DETEKSI DINI DIABETES MELLITUS PADA REMAJA DI SMP NEGERI 1 TUMPANG

Pebri Triwandika, Nurul Pujiastuti
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Malang
Email: pebritriwandikaaaa@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi yang terus meningkat, termasuk pada usia remaja. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran remaja dalam mengenali gejala dini serta faktor risiko DM berpotensi menunda deteksi dini dan pencegahan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi kesehatan sejak usia sekolah. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui pengaruh edukasi Diabetes Mellitus terhadap kemampuan deteksi dini Diabetes Mellitus pada remaja di SMP Negeri 1 Tumpang.**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan quasi experiment pre and post-test control group design.Jumlah responden sebnayak 80 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan *Diabetes Knowledge Questionnaire* (DKQ-24) dan *ADA Diabetes Risk Test*. Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon Ranked Sign Test* dan *Mann Whitney U*. **Hasil Penelitian :** Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pengetahuan gejala DM, kemampuan mengenali risiko pribadi, sikap waspada, dan keinginan melakukan pemeriksaan dini pada kelompok perlakuan setelah diberikan edukasi ($p < 0,05$). Sebaliknya, pada kelompok kontrol tidak ditemukan perbedaan bermakna antara *pretest* dan *posttest* ($p > 0,05$). Sebagai **Kesimpulan :** Edukasi Diabetes Mellitus menggunakan *booklet* dan media *PowerPoint* efektif meningkatkan kemampuan deteksi dini Diabetes Mellitus pada remaja. Edukasi kesehatan berbasis sekolah direkomendasikan sebagai strategi pencegahan DM sejak usia dini.

Kata Kunci: Edukasi, Diabetes Mellitus, Deteksi Dini, Remaja